

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh efikasi diri terhadap motivasi menghafal Alquran santri.
2. Terdapat pengaruh dukungan guru tahfidz terhadap motivasi menghafal Alquran santri.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi santri SMA Tahfidz Al-Izzah Samarinda.

Bagi santri SMA Tahfidz Al-Izzah Samarinda, diharapkan agar mampu meningkatkan keyakinannya dalam menyelesaikan hafalan Alquran. Santri diharapkan menjadi individu yang pantang menyerah dalam menghadapi berbagai macam tantangan dan hambatan yang diterima saat menghafalkan Alquran. Ketika menghadapi ayat-ayat yang sulit untuk dihafal, santri diharapkan yakin dapat menghafalkannya sebagaimana dia menghafal ayat-ayat yang relatif lebih mudah. Santri juga diharapkan senantiasa konsisten dalam menghafalkan Alquran dalam situasi dan kondisi apapun.

2. Bagi pendidik dan pemangku kebijakan SMA Tahfidz Al-Izzah Samarinda.

Bagi pihak pendidik dan pemangku kebijakan SMA Tahfidz Al-Izzah, diharapkan agar mampu senantiasa memberikan dukungan kepada para santri untuk semangat dalam menghafalkan Alquran dalam bentuk dukungan emosional (sikap empati, simpati, kasih sayang, menunjukkan kepedulian), penghargaan (sehingga membentuk santri menjadi pribadi yang senantiasa konsisten menghafal walaupun sedang mengalami hambatan dan masalah), instrumental (berupa bantuan materi, fasilitas sekolah, dan lain-lain), dan dukungan informasi (berbentuk nasehat, informasi beasiswa, pandangan tentang masa depan penghafal Alquran, pengetahuan cara memahami Alquran, dan berbagai bentuk dukungan informasi lainnya).

3. Bagi penelitian selanjutnya.

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik meneliti tentang motivasi menghafal Alquran, dianjurkan untuk menggunakan variabel-variabel motivasi eksternal yang kemungkinan memiliki pengaruh yang kuat terhadap motivasi menghafal Alquran seperti dukungan teman sebaya, interaksi teman sebaya, dukungan kakak kelas, dan dukungan orangtua. Peneliti juga dianjurkan untuk memperluas subyek penelitian, tidak hanya santri-santri di pondok pesantren penghafal Alquran, seperti sekolah-sekolah negeri maupun swasta yang tidak dikhususkan untuk menghafal Alquran namun memiliki ekstrakurikuler menghafal Alquran.